

Dukung Program Prioritas MPKU PP Muhammadiyah, UMY Berikan 8 Dokter Muda

Jum'at, 13-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, GAMPING – Muhammadiyah dalam persyarikatannya memiliki tiga trisula yakni pendidikan (schooling), penyantunan (feeding) dan kesehatan (healing). Ketiga aspek tersebut menjadi ciri yang mencolok pada gerakan Muhammadiyah, sehingga Muhammadiyah disebut juga sebagai gerakan sosial keagamaan.

Seperti yang disampaikan oleh Gunawan Budiyo, Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang menjelaskan bahwa strategi dakwah Muhammadiyah memang aktif dalam bentuk penyantunan, seperti pelajaran yang telah diwariskan oleh KH Ahmad Dahlan pada zaman dahulu.

“Muhammadiyah itu pergerakan yang secara konsisten aktif dalam bidang pendidikan, penyantunan dan kesehatan, tentu dibutuhkan upaya untuk mengembangkan program-program tersebut,” kata Gunawan, saat memberikan sambutan pada acara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) MPKU PP Muhammadiyah di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Jum’at (13/1).

Gunawan melanjutkan, dakwah Muhammadiyah merupakan suatu resolusi konflik untuk segala permasalahan yang ada. Gunawan selaku rektor, memberi dukungan penuh kepada Muhammadiyah untuk mengadakan upaya-upaya pengembangan program. Salah satunya adalah UMY memberikan delapan dokter muda untuk mendukung kemajuan MPKU PP Muhammadiyah.

“Dokter yang kami percayakan untuk membantu MPKU PP Muhammadiyah ini juga disebut dokter kader, karena mereka bekerja untuk umat dan Muhammadiyah,” jelas Gunawan.

Dokter kader ini, kata Gunawan, merupakan mahasiswa-mahasiswa terpilih di Fakultas Ilmu Kedokteran dan Kesehatan (FKIK) UMY yang mendapatkan santunan dari Muhammadiyah pada masa perkuliahan.

“Maka ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh KH Ahmad Dahlan, jadilah dokter dan kembalilah pada Muhammadiyah,” ucap Gunawan.

Delapan dokter kader itu diantaranya Sussy Listiarsasih, Eirna Syam Fitri, Dwi Rofiqoh Fauzah, Triyanita Susana, Khalifa Rahmani, Khofi Khafizah Fathur, Muhammad Sholeh Muhsin dan Intan Permata Sari yang telah ditetapkan pembagiannya bertugasnya di Klinik Muhammadiyah Pangalengan Bandung, Klinik Fastabiq Sehat Pati Jateng, Rumah Bersalin Muhammadiyah Sukajadi Bandung dan Klinik Muhammadiyah Pekajangan Jateng.

“Semoga dokter kader ini bisa ikut serta membantu MPKU dalam melayani umat dan tetap memiliki ghirah dalam bermuhammadiyah,” tutup Gunawan. **(nisa pujiana)**

Berita Nasional